



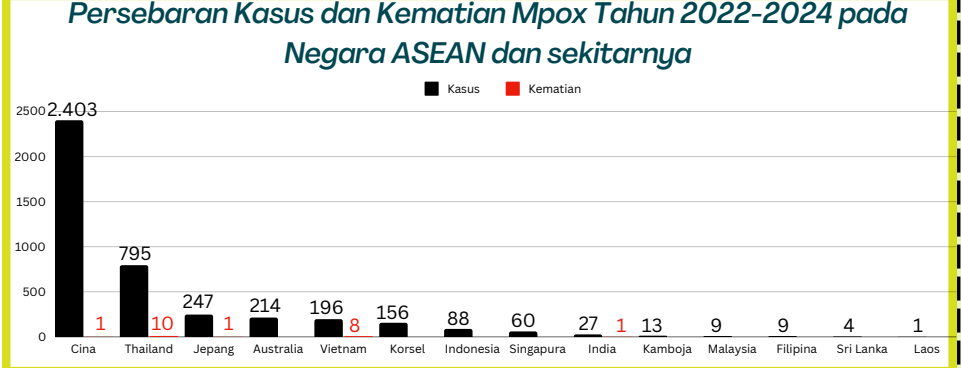
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-26 Tahun 2024

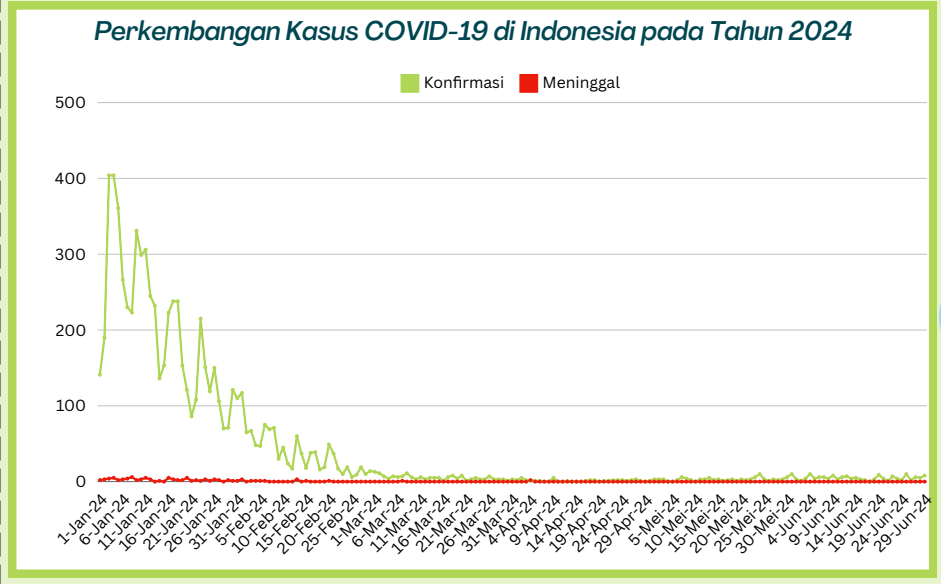
23 - 29 Juni 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 16 Juni 2024 adalah 775.645.882 kasus konfirmasi dengan 7.051.876 kematian (CFR: 0,91%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-24 tahun 2024, yaitu Rusia, Malaysia, dan Selandia Baru. Per 5 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu EG.5, BA.2.86, dan JN.1 serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu JN.1.7, KP.2, KP.3, dan JN.1.18

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 29 Juni 2024 sebanyak 6.829.496 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-26 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Mei 2024 ialah 97.745 kasus konfirmasi dengan 203 kematian (CFR: 0.21%)*. Adapun, pada minggu ke-26, Afrika Selatan melaporkan penambahan 12 kasus pada periode Juni 2024.

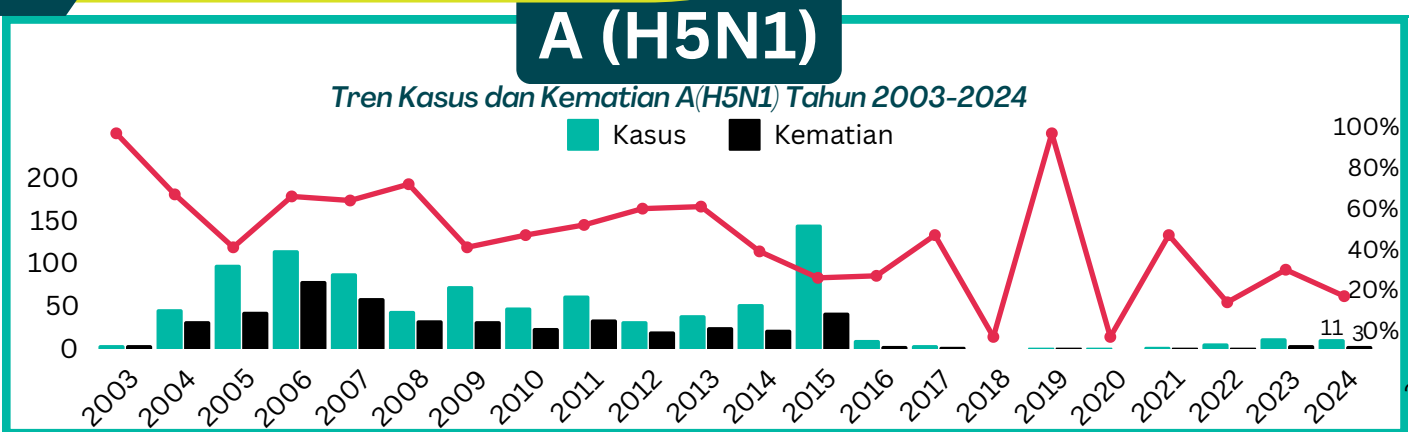
*Update kasus di Singapura dan Indonesia per 29 Juni 2024, Afrika Selatan per 25 Juni 2024, dan negara lainnya per 31 Mei 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

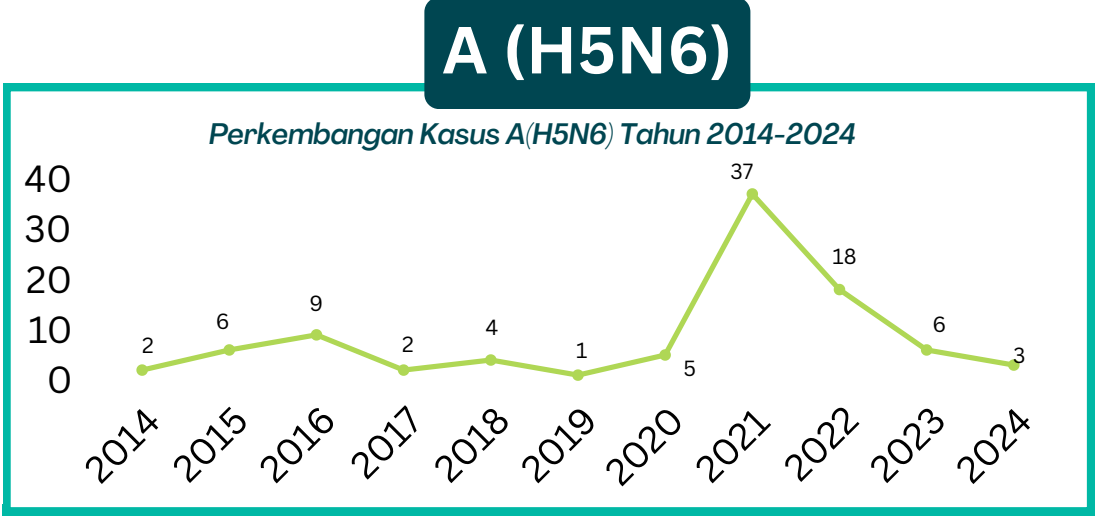
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



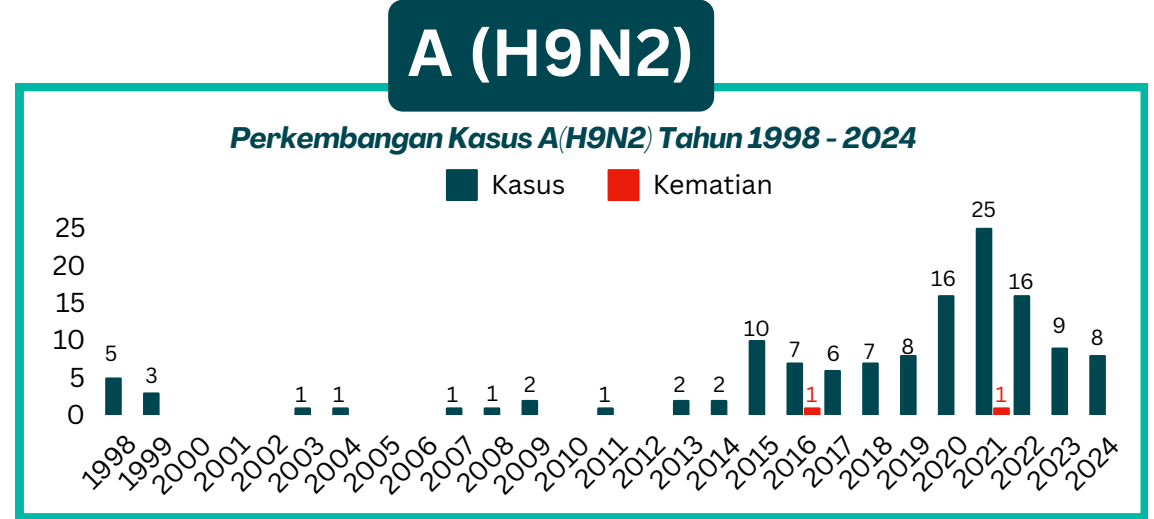
Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Kasus A(H5N1) terakhir kali dilaporkan pada minggu ke-22 di Michigan, Amerika Serikat. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 11 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (5 kasus), Amerika Serikat (3 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 893 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,91%). Selain itu pada minggu ke-26 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus A(H5N6) terakhir dilaporkan di provinsi Fujian, Cina pada minggu ke-23. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-23 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 92 kasus yang tersebar di Cina (91 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 37 kematian (CFR: 39,6%). Adapun, terdapat temuan kasus positif A(H5N6) pada burung di Cina pada minggu ke-25.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus A(H9N2) terakhir dilaporkan di Provinsi Anhui dan Guangxi, Cina pada minggu ke-23 tahun 2024. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 8 kasus yang dilaporkan dari Cina (6 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-23 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 131 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,53%).

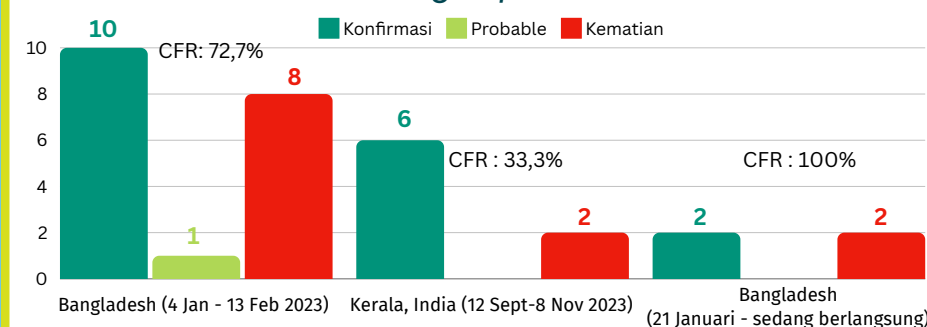
Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Situasi Global

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%) yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di Kerala, India (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Situasi Indonesia

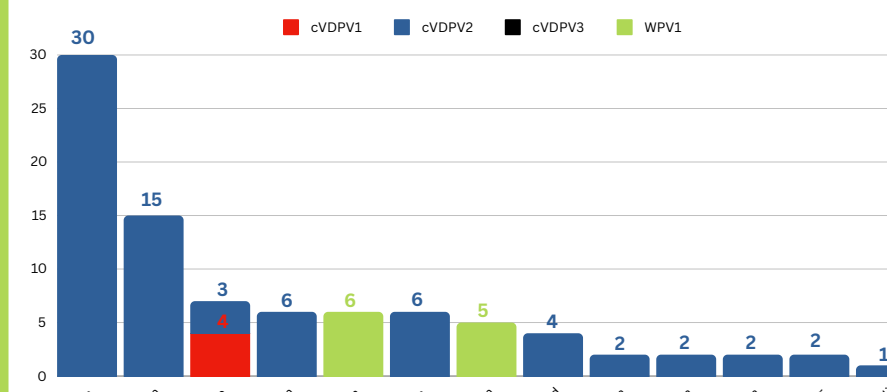
Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Situasi Global

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Pada minggu ke-26 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe cVDPV2 di Yaman (+5 kasus) dan Ethiopia (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 88 kasus (11 WPV1, 4 cVDPV1, dan 73 cVDPV2). Selain itu, ditemukan beberapa sampel lingkungan ditemukan positif polio yaitu tipe WPV1 di Pakistan, tipe cVDPV1 di Madagaskar, serta tipe cVDPV2 di Sudan Selatan

Situasi Indonesia

Tidak ada laporan tambahan kasus polio di Indonesia pada minggu ini. Kasus polio terakhir melaporkan kasus polio pada 25 April 2024 yaitu **satu kasus polio (tipe VDPV2)** melalui surveilans AFP berasal dari **Asmat, Provinsi Papua Selatan** dengan onset 25 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 11 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV2 di Jawa Timur, 1 kasus Polio VDPV2 di Papua Selatan, 1 kasus Polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur, 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Situasi Global

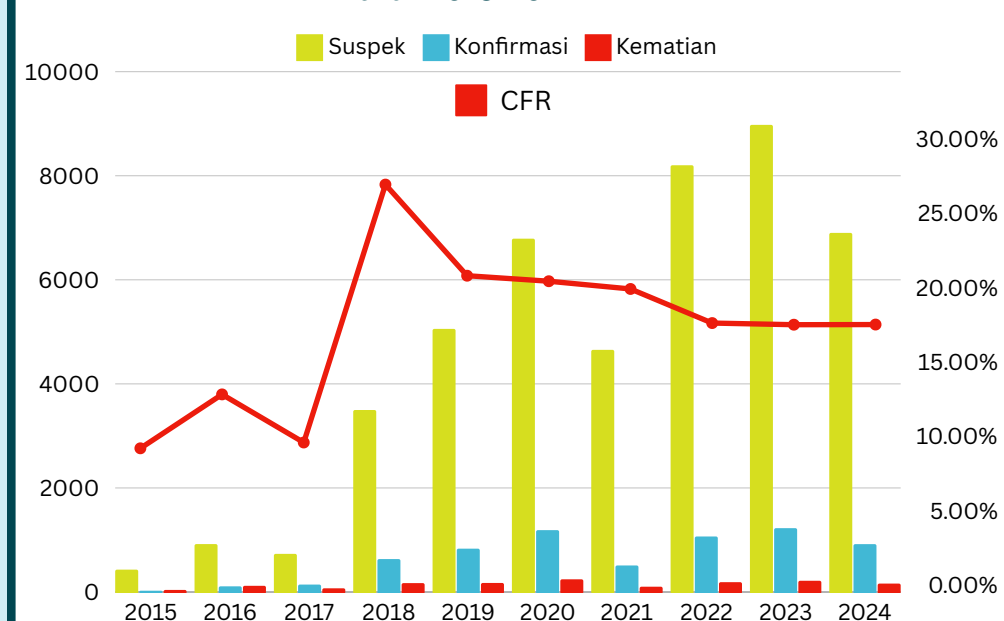
Pada minggu ke-25 tahun 2024, terdapat penambahan 74 suspek dan 2 kasus konfirmasi Demam Lassa di Nigeria. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 6.902 kasus suspek, 920 kasus konfirmasi dengan 162 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,61%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

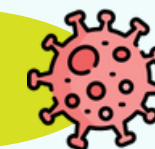
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



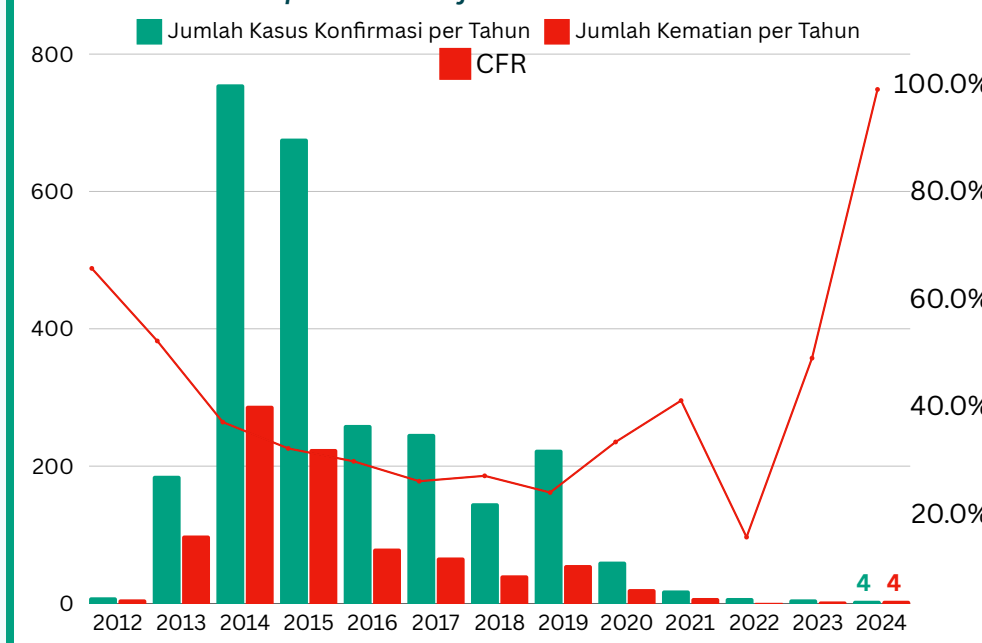
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Tidak ada suspek yang dilaporkan pada minggu ini. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2023, terdapat 597 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 590 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



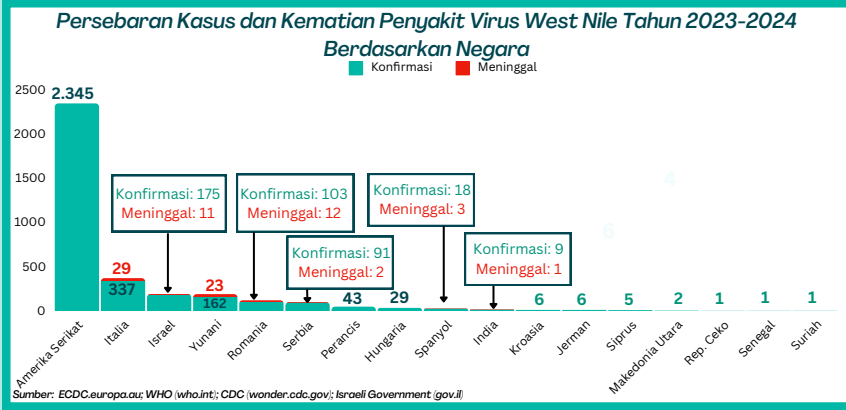
Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



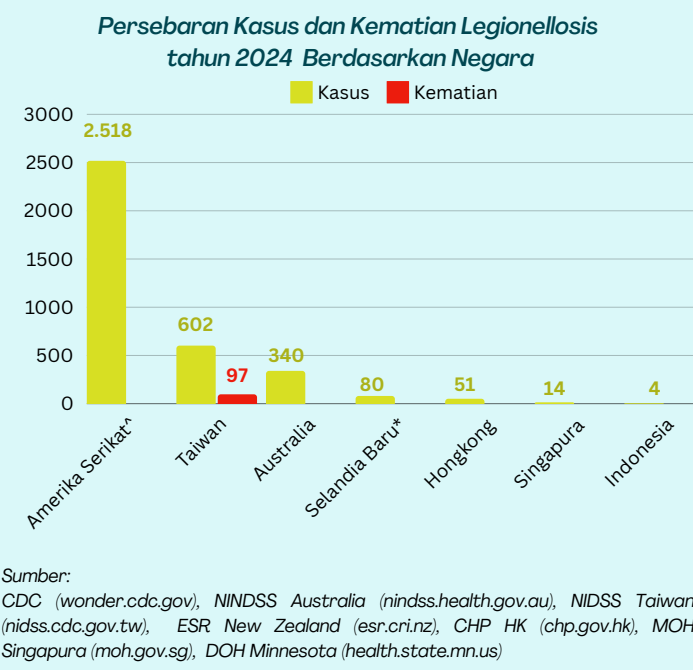
Situasi Global
Pada minggu ke-26 tahun 2024, Italia melaporkan penambahan 1 kasus penyakit virus West Nile. Selain itu, Israel juga melaporkan total 175 kasus penyakit virus West Nile dengan 11 kematian sejak 1 Januari 2024 hingga 3 Juli 2024. Senegal juga pada minggu ke-10 melaporkan 1 kasus penyakit virus West Nile. Pada periode tahun 2023-2024, telah dilaporkan sebanyak 3.334 kasus penyakit virus West Nile dengan 81 kematian.

I Legionellosis



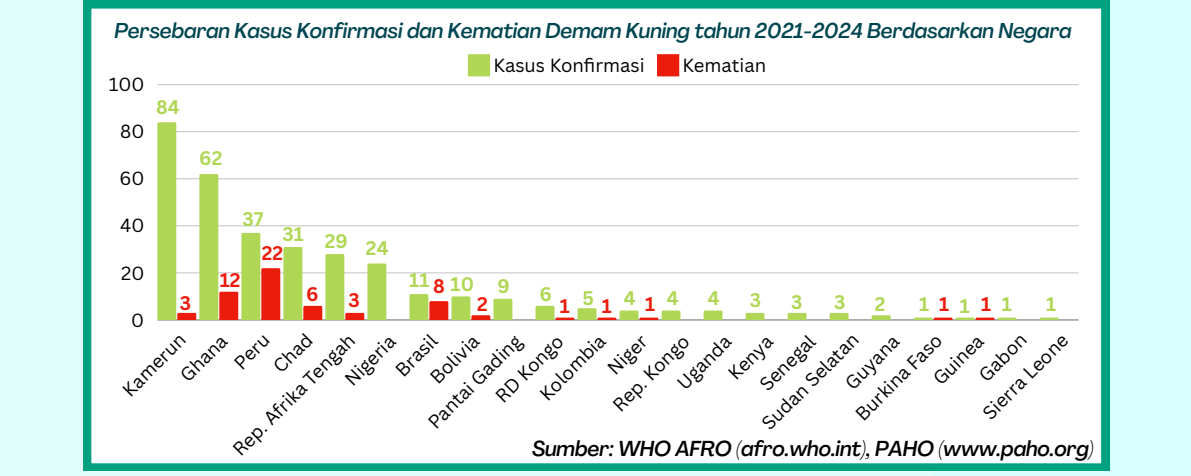
Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-26, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+12 kasus dan +3 kematian), Hongkong (+3 kasus), Singapura (+2 kasus), dan Australia (+14 kasus). Selain itu, pada minggu ke-25, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+240 kasus) dan Taiwan (+1 kasus). Serta, terdapat penambahan di Taiwan pada minggu ke-20 hingga minggu ke-23 sebanyak 5 kasus.

Situasi Indonesia
Pada 14 Juni 2024, Indonesia melaporkan tambahan 2 kasus konfirmasi Legionellosis di Jawa Barat sehingga pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 2 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-26 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 24 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (17 kasus suspek di Jawa Barat dan 7 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



Keterangan: *per minggu ke-25 tahun 2024 *per minggu ke-24 tahun 2024

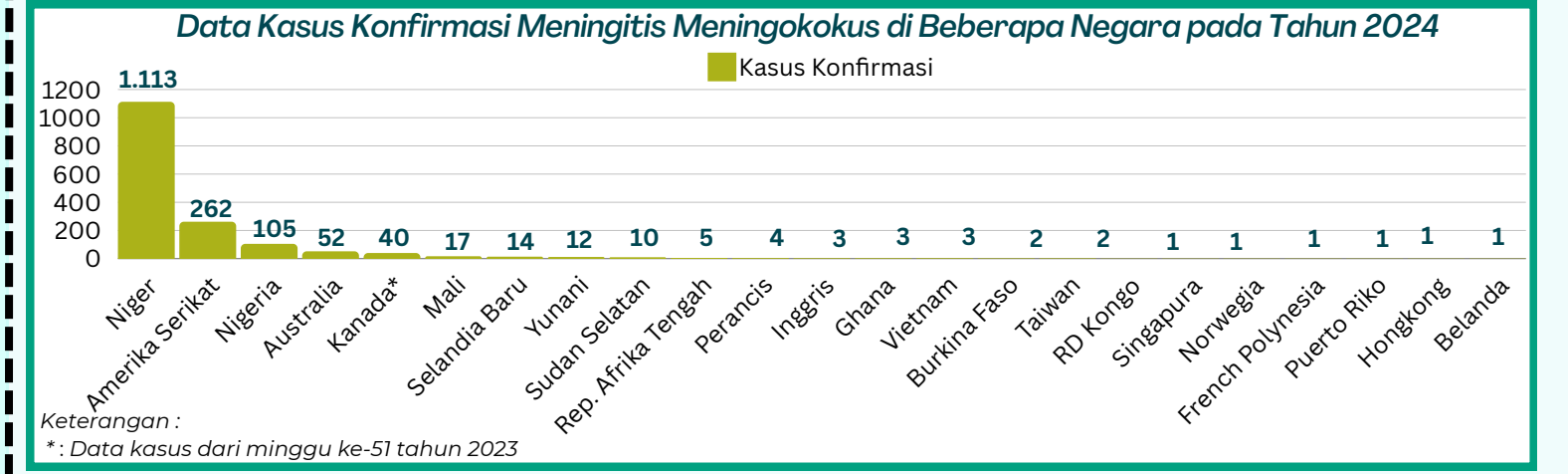
J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Pada minggu ke-26, terdapat penambahan laporan di Australia (+4 konfirmasi). Pada minggu ke-25, terdapat penambahan laporan di Amerika Serikat (+7 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 9.531 kasus meningitis dengan 1.654 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 701 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,35%)

L Penyakit Emerging Lainnya

- UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-26 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+2 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 81 kasus dengan 12 kematian. Pada minggu ke-25 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+16 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 229 kasus.
- UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-26 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 470 kasus, dengan 123 konfirmasi, dan 35 kematian (CFR dari total kasus: 7,45%).
- UPDATE! Kolera** : Pada minggu ke-26 tahun 2024, Perancis dan Komoro melaporkan tambahan kasus konfirmasi kolera. Perancis (+44 kasus) dan Komoro (+465 kasus dengan 3 kematian). Sehingga total kasus konfirmasi di Perancis sebanyak 210 kasus konfirmasi kolera dengan 2 kematian dan sebanyak 10.027 kasus konfirmasi kolera dengan 146 kematian di Komoro.
- UPDATE! Demam Rift Valley**: Pada minggu ke-22 tahun 2024, Uganda melaporkan total 12 kasus konfirmasi demam Rift Valley dengan 2 kematian pada periode tahun 2024
- Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-24 tahun 2024, Taiwan melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 1 kasus Hantavirus, sehingga total kasus Hantavirus di Taiwan tahun 2024 sebanyak 3 kasus.
- Avian Influenza A(H5N2)** : Pada 23 Mei 2024, Meksiko melaporkan 1 kasus Avian Influenza A(H5N2) dengan kematian. Kasus ini merupakan kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N2) pertama di dunia.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NIDSS (nidss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)